

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapatkan, peneliti telah merangkum beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada semester ganjil tahun 2020, seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dan dilaksanakan selama 5 hari dalam seminggu (Senin sampai Jumat) yang dimulai pada pukul 07.30 hingga pukul 11.30 WIB. Bagi siswa yang memiliki *smartphone*, seluruh kegiatan belajar, memberikan tugas, dan mengirimkan tugas dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*. Sementara itu bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone*, tugas tersebut bisa dijemput dan diantarkan kembali ke sekolah dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan pada semester genap tahun 2021, metode pembelajaran dilaksanakan secara bergantian (*hybrid learning*) di rumah dan di sekolah. Sekolah membagi kelas menjadi 2 kelompok belajar yang nantinya akan memiliki jadwal belajar yang berbeda. Jadwal belajar suatu kelompok dimulai pada hari Kamis hingga Sabtu kemudian dilanjutkan kembali pada hari Senin hingga Rabu minggu depan, lalu dilanjutkan oleh kelompok selanjutnya. Hal ini dilakukan agar semua siswa diberikan kesempatan dalam mengikuti pembelajaran tanpa terkendala tidak memiliki *smartphone*.
2. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh anak dan orang tua dalam melaksanakan program pembelajaran online. Kesulitan yang dialami oleh

anak adalah sulitnya memahami materi pelajaran sehingga mereka lebih banyak memilih untuk bermain daripada belajar. Kesulitan yang dialami oleh orang tua adalah sulitnya membagi waktu karena harus mengawasi anak selama belajar, pengeluaran meningkat karena selalu membeli kuota data internet, hingga terlibat dalam mengerjakan tugas anak yang membuat orang tua kesulitan memahami materi pelajaran anak.

3. Pemerintah telah berupaya dalam memberikan subsidi kuota data internet gratis untuk seluruh tenaga pendidik dan peserta didik yang mengikuti program pembelajaran online di seluruh Indonesia. Pihak SD Negeri 38 Kuranji juga telah melaksanakan beberapa prosedur agar bantuan kuota data internet gratis tersebut dapat dirasakan oleh siswa. Namun terdapat beberapa kendala yang menyebabkan bantuan tersebut tidak terdistribusi dengan baik, salah satunya adalah kesalahan orang tua yang mengganti nomor ponsel mereka dengan nomor yang baru sehingga bantuan tersebut tidak dapat mereka terima. Tindakan orang tua seperti ini juga membuat guru mengalami kesulitan dalam mengajar karena nomor ponsel yang digunakan oleh orang tua tersebut berganti-ganti sehingga sulit untuk dihubungi.

#### **4.2 Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran atau rekomendasi yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Berikut adalah beberapa saran peneliti yang terdapat didalam penelitian ini :

1. Bagi orang tua terutama rumah tangga miskin, pembelajaran online bukanlah suatu hal yang perlu dihindari, pembelajaran online merupakan momentum agar dapat meningkatkan kapasitas diri. Manfaatkan lah perubahan ini untuk mempelajari hal-hal yang belum pernah terjamah sebelumnya. Pembelajaran online tidak hanya sebatas memberatkan rumah tangga miskin, pembelajaran online juga dapat memberikan sisi positif bagi rumah tangga miskin yang sebelumnya gagap teknologi (gaptek) menjadi mengenal fitur-fitur atau aplikasi yang digunakan untuk belajar seperti *Whatsapp*, *Youtube*, *Google*, dan lain-lain.
2. Bagi guru, peneliti menyarankan agar dapat menciptakan inovasi dan kreatifitas yang dapat membuat siswa-siswa semakin tertarik dengan materi pelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran walaupun sedang mengikuti pembelajaran jarak jauh.
3. Bagi pemerintah terutama Dinas Pendidikan, peneliti menyarankan agar melakukan sosialisasi mengenai bantuan kuota data internet gratis kepada siswa dan orang tua, tentunya hal tersebut dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak sekolah-sekolah. Sehingga siswa dan orang tua menjadi paham dengan prosedur penerimaan bantuan kuota data internet dan seluruh pihak dapat menjalankan program pembelajaran online ini dengan lancar. Selain itu, berikan pelatihan-pelatihan kepada guru agar mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi di dunia pendidikan sekarang dan mampu menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam memberikan pembelajaran.